



GAMBARAN SUPORT ORANG TUA PADA ANAK TERKENA LEUKIMIA DI YAYASAN KASIH ANAK KANKER INDONESIA DAN RUMAH HARAPAN INDONESIA

Dewi Purnama Windasari^{1*}, Esse Puji Pawenrusi², Iskandar Zulkarnaen², Neli Maesak²

^{1,2}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar, Jl. Maccini Raya No.197 Kec. Panakukkang, Kel. Sinrijala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90121, Indonesia

²Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar, Jl. Maccini Raya No.197 Kec. Panakukkang, Kel. Sinrijala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90121, Indonesia

*iskandarzul43@gmail.com

ABSTRAK

Leukemia merupakan salah satu jenis penyakit kanker darah yang angka kejadiannya yang sangat tinggi maka salah satu yang harus diperhatikan suport orang tua sebagai pemberi semangat dalam menjalani proses perawatan. Tujuan untuk mengetahui Suport Orang Tua di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia tahun dan Rumah Harapan Indonesia 2019. Jenis penelitian *deskriptif observasional* dengan jumlah populasi 40 orang tua anak leukemia. Metode pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 32 responden di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia dan Rumah Harapan Indonesia. Pengumpulan data responden dengan melakukan wawancara langsung dan membagikan kuesioner kepada responden hasilnya yang memberi suport pada anak terkena leukemia di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia dan Rumah Harapan Indonesia, telah memberikan suport sebanyak 32 orang (100,0%). Orang tua pada anak terkena leukemia di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia telah memberikan Suport orang tua sebanyak 20 orang (100,0%). Orang tua pada anak terkena leukemia di Rumah Harapan Indonesia Makassar memberikan suport 12 orang (100,0%).

Kata kunci: kanker; leukimia; orang tua; suport

DESCRIPTION OF PARENT'S SUPPORT IN CHILDREN WITH LEUKIMIA AT THE YAYASAN KASIH ANAK KANKER INDONESIA AND RUMAH HARAPAN INDONESIA

ABSTRACT

Leukemia is a type of blood cancer that is classified as a chronic disease. and mostly affects children with a prevalence of 2.8 out of 100,000. Based on 2018 Global Cancer Observatory data from the World Health Organization (WHO), the incidence of leukemia in Indonesia claimed 11,314 lives. The purpose of this study was to find out Parental Support at the Indonesian Cancer Children Care Foundation and Rumah Harapan Indonesia 2019. This type of descriptive observational research with a population of 40 parents of children with leukemia. The sampling method used was accidental sampling with a total sample of 35 respondents at the Yayasan Kasih Anak Cancer Indonesia and Rumah Harapan Indonesia. Based on 32 respondents who gave support to children affected by leukemia at the Indonesian Cancer Children Care Foundation and Rumah Harapan Indonesia, 32 people had provided support (100.0%). Parents of children with leukemia at the Indonesian Cancer Children's Foundation of Love have provided parental support for 20 people (100.0%). Parents of children with leukemia at Rumah Harapan Indonesia Makassar provide support for 12 people (100.0%). Suggestions to YKAKI and RHI to pay special attention to assisting children during treatment.

Keywords: cancer; leukemia; parent; support

PENDAHULUAN

Leukemia merupakan salah satu jenis penyakit kanker yaitu kanker darah yang tergolong dalam

penyakit kronis. Leukemia salah satu jenis kanker yang banyak diderita oleh anak-anak dengan prevalensi 2,8 dari 100.000. Pada tahun 2000, terdapat sekitar 256.000 anak dan dewasa diseluruh dunia menderita penyakit sejenis leukemia, dan 209.000 orang diantaranya meninggal karena penyakit tersebut, hampir 90% dari semua penderita yang terdiagnosa adalah dewasa. Pada tahun 2006 jumlah penderita leukemia rawat inap di Rumah Sakit di Indonesia sebanyak 2.513 orang (Lumban,2010). Kanker pada anak merupakan permasalahan yang cukup kompleks, karena tidak hanya anak yang harus menanggung beban namun juga orangtua, lingkungan, sekolah, dan lain-lain. Dikatakan kompleks karena dalam perawatan penyakit yang dialami oleh anak penderita kanker memerlukan keterlibatan orang lain didalamnya. Selain tenaga medis, orang tua, keluarga, saudara, sekolah, serta lingkungan memiliki peran didalamnya karena anak-anak merupakan masa yang relatif membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Keluarga sebagai sumber dukungan sosial dapat menjadi faktor kunci dalam penyembuhan individu yang sedang sakit. Meskipun pemberi perawatan kesehatan dapat memberikan perawatan namun tidak dapat sepenuhnya menggantikan peran anggota keluarga (Videbeck, 2012). Hal ini sesuai dengan prinsip *family-centred care* yang artinya bahwa keluarga merupakan sumber kekuatan dan dukungan utama bagi anak yang sakit untuk memberikan keputusan klinik (American Academy of Pediatrics, 2003). Berdasarkan data *Global Cancer Observatory 2018* dari *World Health Organization* (WHO), tahun lalu kematian akibat leukemia di Indonesia merenggut 11,314 jiwa. Angka kematian akibat kanker darah ini merupakan nomor lima terbanyak setelah kanker paru-paru, kanker payudara, kanker serviks (leher Rahim), dan kanker hati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Dukungan Sosial Keluarga Pada Anak Penderita Leukemia di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia dan Rumah Harapan Indonesia tahun 2019.

METODE

Pada penelitian ini yang digunakan jenis penelitian kesehatan dengan *Survei Deskriptif* yang merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi tentang suatu masalah kesehatan, baik yang berupa faktor risiko maupun faktor efek. Pada penelitian ini akan digambarkan tentang suport orang tua pada anak terkena leukemia di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia dan Rumah Harapan Indonesia tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua anak terkena leukemia yang mengikuti pengobatan di RS wahidin kota Makassar tahun 2019 yang berjumlah sebanyak 32 orang dan berdomisili di Yayasan Kanker dan Rumah Harapan Indonesia dengan sampel orang tua anak terkena leukemia. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang sudah baku dan digunakan oleh penelitian lainnya. Setelah melakukan wawancara dan observasi, selanjutnya data dianalisa dan diinterpretasi sesuai perhitungan dari variabel dan dibantu dengan komputerisasi.

HASIL

Karakteristik Demografi (YKAKI)

Tabel 1 tentang orang tua pada anak terkena leukemia di YKAKI dari segi hubungan dan pendidikan orang tua dengan pasien menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah Ibu pasien sebanyak 18 orang (90,0%). Dan orang tua yang berpendidikan terbanyak yaitu SMA 8 orang (40,0%).

Tabel 1.

Distribusi Keluarga Responden Berdasarkan (Hubungan Dan Pendidikan Orang Tua)

Dengan Pasien Pada Anak Terkena Leukemia Di YKAKI

Karakteristik Demografi	f	%
Hubungan Dengan Pasien		
Bapak	2	10,0
Ibu	18	90,0
Pendidikan Orang Tua		
Tidak sekolah	1	5,0
Tidak tamat SD	2	10,0
SD	4	20,0
SMP	1	5,0
SMA	8	40,0
Akademi/PT	4	20,0

Tabel 2

Distribusi Anak Leukemia Berdasarkan Karakteristik Demografi (Jenis Kelamin, Umur Dan Tipe leukemia) Orang Tua Pada Anak Terkena Leukemia Di YKAKI

Karakteristik Demografi	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	13	65,0
Perempuan	7	35,0
Umur (Tahun)		
0-5 Tahun	11	55,0
6-11 Tahun	6	30,0
12-17 Tahun	3	15,0
Tipe Leukemia		
ALL	18	90,0
AML	2	10,0

Tabel 2 tentang karakteristik demografi orang tua pada anak terkena leukemia di YKAKI dari segi jenis kelamin menunjukkan bahwa responden terbanyak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang (65,0%) dari segi umur didapatkan bahwa responden terbanyak berusia 0-5 Tahun sebanyak 11 orang (55,0%). Dan dari segi tipe leukemia ALL sebanyak 18 orang (90,0%).

**Analisa Univariat (YKAKI)
Suport Orang Tua**

Tabel 3.

Distribusi Responden Berdasarkan support orang tua Pada Anak terkena Leukemia Di YKAKI

Suport Orang Tua	Tidak		Ya	
	f	%	f	%
Menerima	0	0,0	20	100,0
Mendampingi	0	0,0	20	100,0
Perhatian dan semangat	0	0,0	20	100,0
Kebutuhan dasar	0	0,0	20	100,0
Rasa aman, nyaman	0	0,0	20	100,0
Interaksi dengan orang lain	0	0,0	20	100,0

Tabel 3 tentang karakteristik demografi orang tua pada anak terkena leukemia di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia dari segi orang tua menerima, mendampingi, perhatian, kebutuhan

dasar, rasa aman, interaksi yang memberikan suport sebanyak 20 orang (100,0%).

Karakteristik Demografi (RHI)

Tabel 4.

Distribusi Responden (orang tua) Berdasarkan (Hubungan Dan Pendidikan Orang Tua) dengan orang tua Pada Anak Terkena Leukemia Di RHI

Karakteristik Demografi	f	%
Hubungan Dengan Pasien		
Bapak	2	16,7
Ibu	10	83,3
Pendidikan Orang Tua		
SD	6	50,0
SMP	3	25,0
SMA	3	25,5

Tabel 4 tentang orang tua pada anak terkena leukemia di RHI dari segi hubungan dan pendidikan orang tua dengan pasien menunjukkan bahwa responden terbanyak ibu 10 orang (83,0%) dan berpendidikan SD sebanyak 6 orang (50,0%).

Tabel 5.

Distribusi Anak Leukemia Berdasarkan Karakteristik Demografi (Jenis Kelamin, Umur Dan Tipe leukemia) Orang Tua Pada Anak Terkena Leukemia Di RHI

Karakteristik Demografi	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	8	66,7
Perempuan	4	33,3
Umur (Tahun)		
0-5 Tahun	5	41,7
6-11 Tahun	6	50,0
12-17 Tahun	1	8,3
Tipe Leukemia		
ALL	12	100,0

Tabel 5 tentang karakteristik demografi Orang Tua pada anak terkena leukemia di RHI dari segi jenis kelamin menunjukkan bahwa responden terbanyak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 8 orang (66,7%) dari segi umur didapatkan bahwa responden terbanyak berusia 6-11 Tahun sebanyak 6 orang (50,0%). Dan dari segi tipe leukemia ALL sebanyak 12 orang (100,0%).

Analisa Univariat (RHI)

Dukungan Sosial Keluarga

Tabel 6 tentang karakteristik demografi orang tua pada anak terkena leukemia di RHI dari segi orang tua menerima, mendampingi, perhatian, kebutuhan dasar, rasa aman, dan interaksi yang memberikan dukungan social sebanyak 12 orang (100,0%).

Tabel 6.

Distribusi Responden Berdasarkan Support Orang Tua Pada Anak Penderita Leukemia Di RHI

Support Orang Tua	Tidak		Ya	
	f	%	f	%
Menerima	0	0,0	12	100,0
Mendampingi	0	0,0	12	100,0
Perhatian dan semangat	0	0,0	12	100,0
Kebutuhan dasar	0	0,0	12	100,0
Rasa aman, nyaman	0	0,0	12	100,0
Interaksi dengan orang lain	0	0,0	12	100,0

Karakteristik Demografi (YKAKI dan RHI)

Tabel 7.
Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Dengan Pasien Orang Tua Pada Anak Terkena Leukemia di YKAKI dan RHI

Karakteristik Demografi	f	%
Hubungan Dengan Pasien		
Bapak	4	12,5
Ibu	28	87,5
Pendidikan Orang Tua		
Tidak sekolah	1	3,1
Tidak tamat SD	2	6,3
SD	10	31,3
SMP	4	12,5
SMA	11	34,4
Akademi/PT	4	12,5

Tabel 7 tentang orang tua pada anak terkena leukemia di YKAKI dan RHI dari segi hubungan dan pendidikan orang tua dengan pasien menunjukkan bahwa responden terbanyak ibu 28 orang (87,5%) dan berpendidikan terendah tidak tamat SD 11 orang (34,4%).

Tabel 8.
Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Demografi (Jenis Kelamin, dan Umur) Orang Tua Pada Anak Terkena Leukemia di YKAKI dan RHI Makassar

Karakteristik Demografi	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	21	65,6
Perempuan	11	34,4
Umur (Tahun)		
0-5 Tahun	16	50,0
6-11 Tahun	12	37,5
12-17 Tahun	4	12,5
Tipe Leukemia		
ALL	30	93,8
AML	2	6,3

Tabel 8 tentang karakteristik demografi orang tua pada anak terkena leukemia di YKAKI dan RHI Makassar dari segi jenis kelamin menunjukkan bahwa responden terbanyak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21 orang (65,6%) dan dari segi umur didapatkan bahwa responden

terbanyak berusia 0-5 Tahun sebanyak 16 orang (50,0%). Dan tipe leukemia terbanyak ALL 30 orang (93,8%)

Analisa Univariat

Dukungan Sosial Keluarga

Tabel 9

Distribusi Responden Berdasarkan Support Orang Tua Pada Anak Penderita Leukemia Di YKAKI Dan RHI

Support Orang Tua	Tidak		Ya	
	f	%	f	%
Menerima	0	0,0	32	100,0
Mendampingi	0	0,0	32	100,0
Perhatian dan semangat	0	0,0	32	100,0
Kebutuhan dasar	0	0,0	32	100,0
Rasa aman, nyaman	0	0,0	32	100,0
Interaksi dengan orang lain	0	0,0	32	100,0

Tabel 9 tentang karakteristik demografi keluarga pada anak penderita leukemia di YKAKI dan RHI dari segi orang tua menerima, mendampingi, perhatian, kebutuhan dasar, rasa aman, dan interaksi yang memberikan dukungan social sebanyak 32 orang (100%).

PEMBAHASAN

Dukungan Sosial Keluarga

Hasil dari penelitian didapatkan keluarga pada anak penderita leukemia di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia 20 orang memberikan dukungan sosial (100,0%) dan Rumah Harapan Indonesia Makassar dukungan social keluarga pada anak penderita leukemia 14 orang (93,3%). Hasil penelitian ini sejalan dengan Bara Garnisa Mushyama (2015) yang meneliti gambaran dukungan social keluarga pada anak penderita leukemia di Yayasan Kasih Anak Kanker Jogja (YKAKJ), beralamat di Jalan Bangau No.8 RT 2 / RW 24, Plemburan, Kabupaten Sleman. Bara menemukan keluarga pasien telah memberikan dukungan social pada anak penderita leukemia.

Banyaknya ditemukan keluarga pasien telah memberikan dukungan social pada anak penderita leukemia disebabkan karena hubungan pasien dengan keluarga yang sangat dekat. Menurut peneliti pada saat melakukan survey di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia, peneliti melihat bahwa orang tua atau keluarga pasien memiliki kedekatan yang sangat baik dan orang tua atau keluarga pasien membantu memenuhi kebutuhan pasien selama melakukan pengobatan. Sedangkan di Rumah Harapan tidak semua mereka menemani pasien dalam memenuhi kebutuhan pasien karena ada 1 orang yang tidak mendukung anak dalam melakukan pengobatan.

Nursalam (Suryaningsih, Esrom Kanine, & Ferdinand Wowiling, 2013: 5) pemberian dukungan membantu individu untuk melihat segi-segi positif yang ada dalam dirinya dibandingkan dengan orang lain yang berfungsi untuk menambah kepercayaan diri dan kemampuan serta merasa dihargai dan berguna saat individu mengalami tekanan atau masalah. Berdasarkan kebutuhan-kebutuhan tersebut maka dapat ditegaskan bahwa orang tua pada khususnya, serta keluarga pada umumnya memiliki peran dalam memberikan dukungan kepada pemulihan dari penyakit yang dialami anak, orang yang dikasihinya. Kedua, rasa kasih sayang memberikan informasi tentang lingkungan. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Kadek Cahya Utami, bahwa sebagian besar responden orang tua mampu memberikan dukungan keluarga yang efektif bagi anak, kualitas hidup dengan skor tertinggi terdapat pada

fungsi sosial karena adanya dukungan teman sebaya. Pada penelitian ini, ditemukan keluarga pada anak penderita leukemia di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia dan Rumah Harapan Indonesia Makassar yang tidak memberikan dukungan sosial ada 1 orang (2,9%) karena kesibukan orang tua (Ayah) yang tidak bisa membagi waktunya karena mengurus istri yang sedang sakit sehingga ada 3 orang anak yang dititip di Rumah Harapan Indonesia selama masa pengobatan sakit kanker dan orang tua sering menanyakan kabar kepada pengurus di Rumah Harapan Indonesia soal kondisi anaknya.

Sebuah keluarga adalah unit dasar dari masyarakat dimana anggotanya mempunyai salah satu komitmen untuk memelihara satu sama lain baik secara emosi maupun fisik dan keluarga dapat dipandang sebagai system terbuka, suatu perubahan atau gangguan pada salah satu bagian dari system dapat mengakibatkan perubahan atau gangguan dari seluruh system. (Raharjo, 2015). Leukemia merupakan sepertiga penyakit keganasan yang disebabkan karena adanya abnormalitas gen pada sel hematopoetik sehingga menyebabkan poliferasi klonal dari sel-sel yang tidak terkendali, sekitar 40% leukemia yang terjadi pada anak dan ditemukan pada anak-anak paling sering terjadi pada usia kurang dari 14 tahun (Mauluya, Elim, Kandou, & Ekawardani, 2015). Penderita leukemia biasanya menunjukkan gejala mudah terpapar infeksi, perdarahan, Nyeri tulang, Nyeri perut, pembengkakan kalenjer limpa, dan kesulitan bernafas (Yuni, 2015).

SIMPULAN

Hasil penelitian Suport orang tua pada anak yang terkena leukimia di Yayasan Kasih anak Kanker Indonesia dan Rumah Harapan Indonesia Makassar telah memberikan suport pada anak yang menderita leukimia masing – masing 20 orang (100%) dan 12 orang (100%).

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanty, P., & Garey, E. (2013). Dinamika resiliensi pada orangtua dari anak yang meninggal karena kanker. *Jurnal NOETIC Psychology*, 3(2), 128–143.
- Friedman, M. (2010). Buku Ajar keperawatan keluarga: *Riset, Teori Dan Aplikasi, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: ECG
- Gamayanti, P., dkk. (2012). Gambaran Kualitas Hidup Keluarga Dalam Merawat Anak Dengan Leukemia Yang Menjalani Kemoterapi di RSUP Dr.Hasan Sadikin, Bandung. *Indonesia Journal of Cancer* , 6 (1).
- Marpaung, J., & Sinaga, J. B. (2019). Dukungan Sosial Keluarga Pada Anak Penderita Leukimia Berdasarkan Film “My Sister’s Keeper.” *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 6(1), 37–53. <https://doi.org/10.33373/kop.v6i1.1944>
- Mushyama, B. G. (2015). DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA PADA ANAK PENDERITA KANKER DARAH DI YAYASAN KASIH ANAK KANKER JOGJA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 151, 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Pawenrusi, E. P., dkk. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Cetakan Ketigabelas. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar. Makassar.
- Putri, A. F. (2015). *Dukungan Orang Tua Yang Memiliki Anak Dengan Leukimia Usia 6 – 12 Tahun Di RSU Kabupaten Tangerang*.
- Setiadi, 2010. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Utami, K. C., & Puspita, L. M. (2020). Gambaran Dukungan Keluarga Dan Kualitas Hidup Anak Kanker Di Yayasan Peduli Kanker Anak Bali. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 8(2), 149. <https://doi.org/10.24843/coping.2020.v08.i02.p06>

WHO. 2018. *Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI*. Cetakan I. Jakarta

Yuni, N. E. 2015. *Kelainan Darah*. Cetakan Pertama. Nuha Medika. Yogyakarta.